

# MAJALAH SAPA

**Kasus Kekerasan  
Terhadap Perempuan dan  
Anak di Bakam**

**Partisipasi Perempuan  
di Bidang Politik Terus  
Meningkat**

**SUGITO: BERIKAN PERLINDUNGAN  
BAGI IBU DAN ANAK**

ISSN 3064-4380



9 773064 438003



Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd  
Penanggung jawab

## SAPA Menyapa dan Harapan di Tahun 2025

Alhamdulillah, di pengujung tahun 2024 majalah SAPA memperoleh ISSN. Perolehan ISSN memberikan arti bagi pengelola majalah SAPA untuk lebih professional dalam menyampikan informasi tentang perempuan, anak, kependudukan pencatatan sipil, dan pengendalian penduduk keluarga berencana. Topik-topik tersebut merupakan bagian dari tujuan dipublisnya majalah tersebut dan bagian dari tupoksi dari dinas yang menaungi majalah SAPA.

SAPA dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan perkataan untuk menegur (mengajak bercakap-cakap). pemberian nama SAPA untuk majalah ini sama seperti arti kamus tersebut yaitu ingin mengajak semua orang atau khalayak ramai untuk berkontribusi dalam berbagai bidang terutama masalah perempuan, anak, capil, pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Di tahun 2024 masalah perempuan dan anak cukup dominan untuk disajikan di antaranya masih rendahnya rata-rata lama sekolah perempuan di Kepulauan Bangka Belitung bahkan BPS mempublis berada di angka 8,25 pada tahun 2024. Pernikahan Anak juga mengalami turun naik peringkatnya apabila dibandingkan dengan provinsi lain. Pada tahun 2020 angka perkawinan anak Bangka Belitung tertinggi secara nasional dan pada tahun 2022 sudah turun dan berada pada posisi ke-20 secara nasional, tetapi di tahun 2023 mengalami kenaikan lagi. Semoga di tahun 2025 mengalami penurunan. Faktor rendahnya pendidikan salah satu penyebab tingginya perkawinan usia anak.

Seperti biasa di akhir Desember 2024 setiap tahun Peringatan Hari Ibu selalu diadakan di tingkat nasional, kali ini kota Tangerang Provinsi Banten sebagai tuan rumah. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak (PPPA) dalam sambutan menyampaikan tiga program prioritas Kementerian PPA 2025-2029. Ketiga prioritas tersebut adalah: Pertama, Ruang Bermain Bersama, program ini sebagai usaha untuk membangun gerakan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan perempuan dan anak di desa/kelurahan dengan karakteristik kearifan lokal dan bersinambungan. Kedua, perluasan call center 129 dengan melakukan pengembangan layanan

# Tajuk Rencana

hotline 129 dengan penambahan line untuk layanan informasi/konseling kesehatan mental perempuan dan anak. Ketiga, penyediaan satu data perempuan dan anak di tingkat desa. Pada bagian ketiga ini diharapkan data yang akurat dan terkini akan menjadi dasar bagi perencanaan dan pelaksanaan program yang efektif. Diharapkan ketiga prioritas tersebut dapat terlaksana dan memberikan dampak pada level yang paling bawah yaitu pedesaan dan kelurahan untuk terus memperhatikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan solusi penyelesaiannya secara bersama-sama terhadap perempuan dan anak.

Pada bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil di tahun 2024 mencatat prestasi sebagai TOP 5 Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan inovasi “KEMUNING CINTA” (Kemudahan Akses untuk Peningkatan Capaian Pemanfaatan Kartu Identitas Anak). Kemuning Cinta merupakan inovasi bagi pemegang Kartu Identitas Anak (KIA) yang dimanfaatkan juga untuk mitra bisnis sehingga bagi anak yang memiliki kartu tersebut dapat pengurangan biaya atau diskon untuk produk-produk tertentu dan pengurangan tiket masuk untuk tempat-tempat rekreasi seperti tempat bermain anak atau berenang di kolam renang. Ke depan bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil terus berinovasi dengan “lempah kuningnya” yang berbentuk kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan terhadap Kartu Keluarga (KK) jika salah satu keluarga tersebut mengalami perubahan jenjang pendidikan. Untuk mewujudkan inovasi tersebut pihak DP3ACSKB bekerja sama dengan Perguruan Tinggi se-Bangka Belitung dan pemberian Kartu Keluarga yang baru saat wisuda. Kegiatan ini telah dilakukan terhadap Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Institut Sain dan Bisnis Atma Luhur, Universitas Bangka Belitung, IAIN SAS, dan Universitas Pertiba.

Isu stunting di Bangka Belitung terus ditekan dengan melibatkan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melalui berbagai kegiatan di antaranya mengambil peran saat upacara bendera di hari Senin di tingkat SLTA se-Bangka Belitung, bahkan kerja sama dengan perguruan tinggi melakukan sosialisasi perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat. Semua dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mengetahui secara benar terhadap stunting, karena stunting tidak hanya dilihat dari fisik saja tetapi harus diamati dari sisi tumbuh kembang anak juga.

Semoga di tahun 2025 ini aktivitas yang melibatkan masyarakat terus dipacu untuk Bangka Belitung yang lebih baik melalui dinas-dinas terkait walaupun keterbatasan dana yang tersedia. Selamat Tahun Baru 2025. Salam.

# Table of Contents

06

Sugito: Berikan Perlindungan bagi Ibu dan Anak

09

Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Bakam

17

Partisipasi Perempuan di Bidang Politik Terus Meningkat

22

Anak Investasi SDM Masa Depan

24

Verifikasi Lapangan Inovasi Kemuning Cinta, Juri Tanya Pengguna

28

Asyraf: Memberi yang Terbaik bagi Anak

29

Audiensi PMII Bersama Kadis DP3ACSKB Babel, Ini yang Dibahas

32

Memotivasi Anak di LPKA, Asyraf: Banyak Orang Berhasil Setelah Melalui Tempaan

## MAJALAH SAPA

Volume 3, Nomor II, Desember 2024

### DITERBITKAN

SEKRETARIAT/HUMAS  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PENCATATAN SIPIL, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCARA  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

### REDAKSI

Penanggung Jawab:  
Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd  
Redaktur Pelaksana:  
Indrawadi, S.Si., M.AP  
Editor:  
Amarullah, S.T., M.M.  
Ir. Darnis Rachmiyati  
Wardiah, S.H., M.H.  
Natalia Sari, S.IP  
Huzari, A.Md

Desain Grafis/Layout:  
Huzari, A.Md

Teknologi Informasi:  
Muhammad Fadholy, S.Kom  
A.A. Putri Sri Nuriza Ch Ch, S.Kom

Sekretariat Redaksi:  
Andriany, S.E.  
Husnul Yatimah, S.A.P  
Erry Dono, A.Md

### ALAMAT

Jalan Pulau Belitung Komplek  
Perkantoran dan Pemukiman Terpadu  
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,  
Air Itam,  
Pangkalpinang 33149

# Table of Contents

**33**

**Cegah Kasus Stunting, Beri Bantuan Makanan Bergizi**

**34**

**Hindari Pergaulan Bebas, Memanfaatkan Sisi Positif Teknologi**

**36**

**Perempuan Jangan Lelah Menuntut Ilmu**

**37**

**Sekolah Penting bagi Perempuan**

**39**

**Pantau Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak, Asyraf: Petugas Harus Bergerak Cepat**

**41**

**Semarak HUT ke-79 RI, DP3ACSKB Tanam 250 Bibit Pohon**

**43**

**Rakor Dinas Dukcapil, Asyraf Bangga Angka Warga Merekam e-KTP Sudah Tinggi**

**45**

**Pemimpin Bisa Lahir dari Sekolah Biasa Saja**



Peringatan Hari Ibu

# Sugito: Berikan Perlindungan bagi Ibu dan Anak

**Beberapa waktu lalu di Bangka Belitung ini ada kejadian penyekapan ibu dan anak. Ini menjadi keprihatinan bagi semua. Namun kejadian ini langsung mendapatkan respon cepat dari semua pihak. Ini bentuk perlindungan bagi perempuan dan anak.**

Demikian dikatakan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Sugito, S.Sos., M.H. usai membacakan sambutan Menteri PPPA saat peringatan Hari Ibu ke-96 Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Gedung Mahligai, Kamis (19/12/2024).

“Terima kasih kepada semua pihak yang telah merespon sangat cepat untuk memberikan perlindungan bagi ibu dan anak. Kita juga harus memberikan kesempatan perempuan untuk berkarya, memimpin, berperan dalam pembangunan,” tegasnya.

Lebih jauh ia menjelaskan, kaum ibu mempunyai peran di keluarga maupun di pemerintahan. Program Desa Ramah Perempuan dan Anak hendaknya dapat memberikan ruang bagi perempuan dan anak, sehingga pembangunan menjadi inklusif.

“Semua mendapatkan ruang dengan memberikan kesempatan

yang sama untuk berperan aktif dalam proses pembangunan,” kata Sugito.

Sementara saat membacakan sambutan Menteri PPPA, Pj. Gubernur mengatakan, kemajuan perempuan



foto: kominfo babel



*TARIAN Sekapur Sirih pembuka kegiatan Peringatan Hari Ibu di Gedung Mahligai, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*

**“Perempuan ikut mencipta, membentuk sejarah, dan peradaban manusia ke arah yang lebih bertata nilai, berkeadilan, humanis dalam tatanan politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan teologi,”**

dan partisipasi perempuan dalam pembangunan akan menentukan kemajuan Indonesia. Perempuan telah mampu berperan mengubah tatanan kehidupan menjadi lebih baik.

“Perempuan ikut mencipta, membentuk sejarah, dan peradaban manusia ke arah yang lebih bertata nilai, berkeadilan, humanis dalam tatanan politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan teologi,” jelasnya.

Kegiatan ini dilaksanakan secara semi upacara. Pembacaan Undang-Undang Dasar 1945 dilakukan Me Hoa, S.H., M.H Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara sejarah singkat Hari Ibu dibacakan Dya Sugito, AP, Pj. Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Peringatan Hari Ibu ke-96 mengusung tema “Perempuan Menyapa, Perempuan Berdaya Menuju Indonesia Emas 2045”, serta upaya mengapresiasi, mendorong solidaritas dan dukungan antarperempuan untuk berdaya serta menegaskan pentingnya kesetaraan gender.





*Pembacaan puisi berjudul "Dia Untukku" karya Ketua DWP DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Tien Rostini Asyraf Suryadin, M.Pd tersebut dibacakan bersama Dya Sugito, AP., Pj. Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.*

Terdapat beberapa rangkaian acara dalam peringatan di antaranya, penyerahan penghargaan Adhi Bhakti, penghargaan KemenPPPA RI kepada SMAN 2 Pangkalpinang sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA), pemberian bibit, KIE bertema KB pria, pembacaan puisi.

Puisi berjudul "Dia Untukku" karya Ketua DWP DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dra. Tien Rostini Asyraf Suryadin, M.Pd tersebut dibacakan bersama Dya Sugito, AP., Pj. Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Satu rangkaian acara yang unik saat peringatan Hari Ibu kali ini, saat pemberian kado dari suami kepada sang istri. Mulai dari Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, unsur Forkompinda hingga pejabat eselon II memberikan hadiah dengan cara mereka masing-masing.

Keunikan rangkaian acara satu ini, membuat ruang Gedung Mahligai riuh memicu tawa sejumlah tamu undangan. Ekspresi malu-malu hingga ekspresif, tampak saat suami memberikan kado untuk sang istri.

# KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK DI BAKAM



## KemenPPPA Turun Tangan

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di kawasan Perusahaan Sawit, Bakam, Kabupaten Bangka mendapat perhatian KemenPPPA RI. Menindaklanjuti kasus ini, Menteri PPPA, Arifah Fauzi melakukan koordinasi via zoom meeting.



*Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat melakukan zoom meeting*

Sebelumnya direncanakan Menteri PPPA, Arifatul Choiri Fauzi ingin datang langsung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun rencana itu batal, pasalnya ada agenda di istana yang tidak bisa diwakilkan. Sebagaimana diketahui kasus ini viral di medsos dan media mainstream.

Saat kegiatan zoom berlangsung, Menteri PPA menanyakan mengenai kronologis kejadian yang mengakibatkan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sangat disayangkan tindakan yang dilakukan pihak perusahaan kurang manusiawi.

“Semestinya tidak boleh, jika suami yang bermasalah lalu istri yang menjadi korban,” tegas Menteri PPPA, Arifatul Fauzi saat zoom meeting, Selasa (10/12/2024).

Terhadap penanganan kasus ini, pihak kementerian PPPA mengharapkan agar tersangka tidak hanya diancam menggunakan Undang-Undang KUHP Pidana. Sebab juga bisa dijerat menggunakan Undang-undang yang mengatur mengenai Perlindungan Perempuan dan Anak.

Tak hanya itu, pihak KemenPPPA juga mengharapkan dan bisa memastikan korban yang merupakan ibu dan anak, saat ini dalam keadaan aman. Tak hanya itu, Menteri PPPA menyarankan agar proses hukum terus dilanjutkan sebagaimana ketentuan.

“Proses hukum harus terus ditegakkan. Publikasikan

dengan baik, sehingga tidak terjadi lagi kasus serupa seperti ini. Diharapkan kasus ini menjadi perhatian bagi perusahaan lain, bukan hanya di Bangka Belitung,” kata Menteri PPPA.

Hal senada dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kasus ini akan terus dikawal. Memang korban sudah mempunyai kuasa hukum, namun di UPTD PPA juga ada pendampingan hukum.

“Sebagai bentuk perhatian, kita juga memberikan bantuan untuk keperluan ibu dan anak yang menjadi korban,” jelas Asyraf.

Usai kegiatan zoom meeting, Asyraf Suryadin memberikan santunan dari UPTD PPA DP3ACSKB berupa kebutuhan sehari-hari untuk kedua korban. Diharapkan bantuan ini dapat membantu meringankan beban korban.

Ujang Karmili keluarga korban sangat berterima kasih atas perhatian yang diberikan semua pihak. “Karena ada kepedulian semua pihak ini membuat keponakan kami selamat,” ungkapnya.

Selain petugas DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hadir pada kesempatan ini, Dr. Andi Kusuma, S.H., M.Kn., CTL, Kuasa Hukum Korban, pihak Polda, Polres Bangka, DP2KBP3A Kabupaten Bangka, dan beberapa pihak terkait lainnya.



Ayo bersatu untuk mengatasi ketidaksetaraan dan kekerasan terhadap perempuan.

# STOP KEKERASAN



**LANGKAH MENGATASI  
PERSOALAN KEKERASAN  
TERHADAP PEREMPUAN DAN  
ANAK**



**Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan masalah sosial yang serius dan mendesak untuk ditangani. Data menunjukkan bahwa kekerasan fisik, mental, dan seksual yang dialami oleh kelompok rentan ini tidak hanya merusak individu, tetapi juga berdampak negatif pada masyarakat dan pembangunan sosial. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi persoalan ini.**

Pertama, edukasi dan kampanye kesadaran publik harus menjadi prioritas. Masyarakat perlu dibekali pemahaman yang mendalam mengenai hak asasi manusia, kekerasan berbasis gender, serta dampak psikologis dan fisik dari kekerasan. Program pendidikan ini harus dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk keluarga, sekolah, dan komunitas.

Kedua, penguatan regulasi dan penegakan hukum yang tegas sangat penting. Pemerintah harus memastikan bahwa undang-undang yang melindungi perempuan dan anak dari kekerasan diimplementasikan secara efektif. Pihak kepolisian dan lembaga penegak hukum lainnya perlu dilatih untuk menangani kasus-kasus ini dengan sensitif dan profesional, sehingga korban merasa aman untuk melapor dan mendapatkan keadilan.

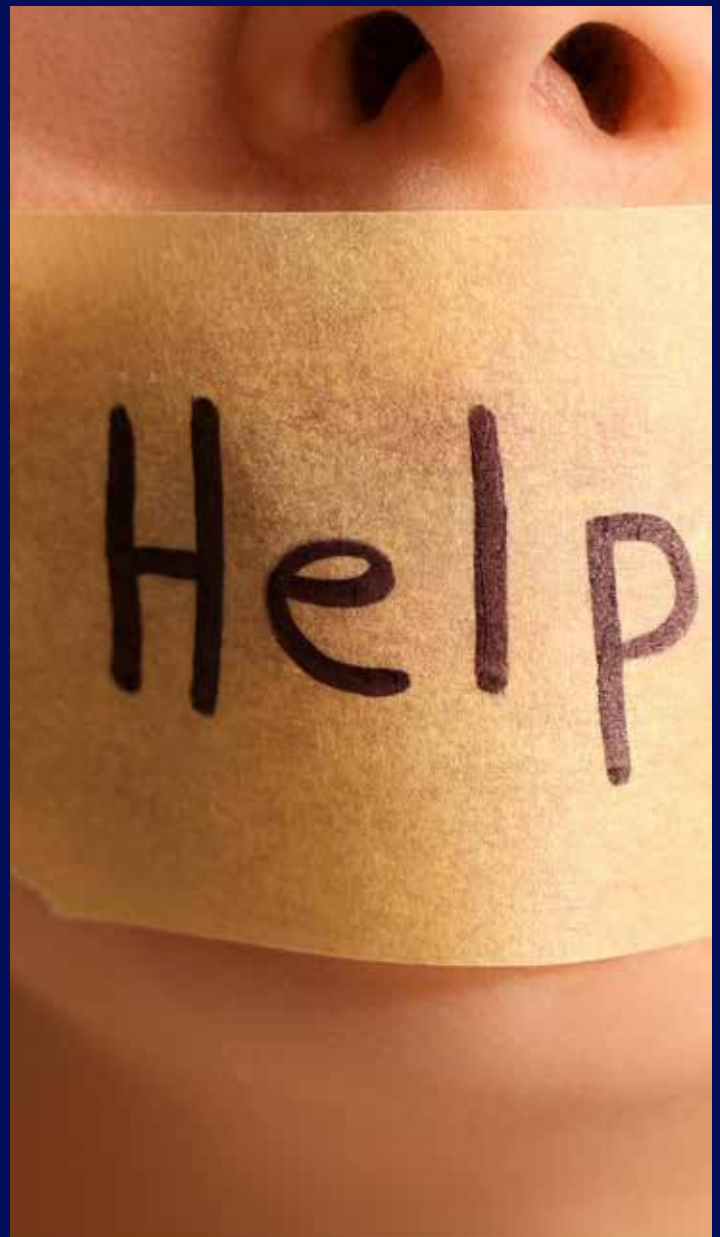
Ketiga, penyediaan layanan rehabilitasi dan dukungan psikologis bagi korban juga tak kalah penting. Ini mencakup akses ke layanan kesehatan mental, tempat penampungan darurat, serta program pemulihan bagi korban kekerasan. Dengan adanya dukungan yang memadai, korban dapat mengatasi trauma dan memulai proses penyembuhan.

Keempat, partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kekerasan sangat fundamental. Komunitas

harus didorong untuk aktif terefleksi dan berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi perempuan dan anak. Melalui keterlibatan ini, masyarakat dapat saling mengawasi dan memperkuat norma-norma yang menghargai hak-hak individu.

Dalam rangka mengatasi persoalan kekerasan terhadap perempuan dan anak, diperlukan kerja sama yang sinergis antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, angkatan kerja, organisasi masyarakat sipil, dan individu.

Dengan langkah-langkah yang terpadu dan berkelanjutan, diharapkan pemenuhan hak-hak perempuan dan anak dapat terwujud, serta kekerasan dalam bentuk apapun dapat diminimalisir. Kesadaran kolektif dan tindakan nyata akan membawa perubahan signifikan menuju masyarakat yang lebih adil dan aman.



Milad Muhammadiyah

# Asyraf Berharap Kader Tumbuh Kokoh



Sejak dibentuk tahun 1912, Organisasi Muhammadiyah terus berkembang. Apa yang dilakukan pendiri dulu, membuat Muhammadiyah menjadi kekuatan. Setiap harta yang diwakafkan warga selalu atas nama perserikatan Muhammadiyah.

Demikian dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Bangka Belitung, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd saat peringatan Milad ke-112, Muhammadiyah, dan 100 tahun Muhammadiyah di Pulau Belitung.

Kegiatan yang digelar di Gedung Pertemuan BAPPE-DA Kabupaten Belitung, Sabtu (30/11/2024) kali ini, mengusung tema “Menghadirkan Kemakmuran untuk

Semua”. Tampak ratusan warga Perserikatan Muhammadiyah memenuhi ruangan.

“Sebagai warga Muhammadiyah harus bisa menjelaskan mengenai keberadaan organisasi ini. Muhammadiyah pertama sekali berada di Pulau Belitung ini, tepatnya di Kecamatan Gantung,” kata Asyraf yang juga menjabat sebagai Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, saat ini sudah ada Universitas Muhammadiyah. Nama-nama tokoh Muhammadiyah di Bangka Belitung diabadikan sebagai nama gedung yang berada di universitas. Tokoh Muhammadiyah ini merupakan orang yang bisa menjadi

panutan.

“Program PGSD di Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung merupakan program studi dengan akreditasi unggul demikian juga dengan akreditasi lainnya terakreditasi baik sekali. Saya berharap kader Muhammadiyah tumbuh dan kokoh bersama Amal Usaha Muhammadiyah,” ungkapnya.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Belitung Bakri Hauriansyah, SE mewakili Pj. Bupati mengatakan, Muhammadiyah sudah memberikan kontribusi terhadap daerah. Semua itu mendukung percepatan pembangunan.

“Kita harap pimpinan Muhammadiyah dapat berperan aktif menjalankan fungsi kontrol terhadap masyarakat,” ungkapnya.

Sebelumnya H.M. Turtan Amir, S.Pd Ketua Umum Pimpinan Daerah Belitung mengatakan, berorganisasi di Muhammadiyah merupakan langkah mendakwakan agama Islam. Sejumlah fasilitas pendidikan sudah berhasil dibangun.

“Terus jaga kebersamaan, sehingga keberadaan organisasi ini terus berkelanjutan,” harapnya.

Hal senada dikatakan Ketua Umum Pimpinan Daerah Muhammadiyah Belitung Timur, H. Firman Triyono, S.Ag. Ia bertekad ingin terus memajukan perserikatan Muhammadiyah di Belitung Timur.

“Memang selama ini belum banyak yang dapat kami lakukan. Namun kita akan terus memajukan Muhammadiyah,” tekadnya.





## Pantau Proses Pemungutan Suara

# Asyraf: Kondisi Aman dan Lancar

**D**r. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pemantauan proses pemungutan suara di Kecamatan Tempilang, Rabu (27/11/2024). Sebanyak tiga desa dikunjungi saat pemantauan kali ini.

“Proses pemungutan suara aman?” tanya Asyraf saat bertemu Rinaldi Ketua PPS Desa Benteng Kota, Tempilang, Kabupaten Bangka Barat di lokasi TPS 4 yang juga sedang melakukan pemantauan.

“Sampai saat ini proses pemungutan suara aman Pak. Masyarakat cukup antusias mendatangi TPS. Kondisi TPS aman dan tidak ada yang berpotensi konflik,” kata Rinaldi.

Untuk di daerah ini, jelas Rinaldi, mulai dari pendistribusian logistik hingga pelaksanaan proses pemungutan suara berjalan aman dan lancar. Terdapat enam TPS berada di wilayah Desa Benteng Kota ini.

“Alhamdulillah. Kita berharap proses pemilihan kepala daerah ini berjalan dengan aman dan lancar. Masyarakat bisa menggunakan hak suaranya,” ungkap Asyraf.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, masyarakat secara tertib mendaftar, duduk di kursi tempat antrean, menunggu dipanggil untuk mendapatkan kertas suara hingga proses pencoblosan kertas suara.

Hal senada disampaikan Maman Firmansyah anggota PPS Desa Air Lintang. Menurutnya, proses pemungutan suara berlangsung aman dan tertib. Untuk di desa ini tidak ada TPS yang berpotensi rawan konflik.

Sementara Sekdes Desa Air Lintang Felia, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, proses pemungutan suara kali ini berlangsung cepat. Berbeda saat pemungutan suara untuk anggota legislatif lalu.

“Sebab pemungutan suara kepala daerah, kertas suara hanya dua. Selain itu ukuran kertasnya kecil. Sehingga setelah masyarakat

mencoblos, lebih mudah melipat ulang kertas suara itu,” kata Felia saat bertemu Asyraf di kantor desa.

Saat itu ditanyakan juga mengenai ketersediaan tempat penyimpanan sementara logistik pemilu di kecamatan dan desa. “Tempat logistik sudah disiapkan dengan baik,” ungkapnya.

Lokasi terakhir yang menjadi titik pantau Dr. Asyraf Suryadin yakni TPS 1 Desa Sangku. Saat berada di TPS ini, petugas KPPS sedang melakukan proses penghitungan suara. Tampak di lokasi ada juga pihak Bawaslu yang sedang melakukan pengawasan.

Sebagaimana diketahui, saat pelaksanaan pemungutan suara, semua pejabat eselon II di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikerahkan melakukan pemantauan.

Sebanyak 41 pejabat melakukan pemantauan tersebar di tujuh kabupaten/kota. Saat pemungutan suara kali ini, Dr. Asyraf Suryadin ditugaskan Pj. Gubernur untuk melakukan pemantauan di wilayah Kabupaten Bangka Barat.



# Partisipasi Perempuan di Bidang Politik Terus Meningkatkan



**Tahun ini perempuan sudah berhasil mendongkrak partisipasinya di bidang politik melalui partai politik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perempuan yang terpilih dan menjabat anggota Dewan Perwakilan Rakyat.**

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Pelaksanaan Kegiatan Pelembagaan PUG pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi, di Ruang Tanjung Pesona, Kantor Gubernur, Selasa (26/11/2024).

“Perempuan yang menjadi anggota DPRD periode

tahun ini lebih banyak dari periode sebelumnya. Ini berdampak terhadap meningkatnya indeks partisipasi politik perempuan,” kata Asyraf.

Salah satu tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman, fungsi dan peran organisasi di tengah masyarakat. Adapun peserta kegiatan, organisasi perempuan, pengurus Forum Puspa, Satgas PPPA, dan Puspaga se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, jika ada terwakilkan perempuan di DPRD akan lebih baik dalam memperjuangkan hak-hak perempuan. Walaupun pada dasarnya, anggota dewan laki-laki juga memperhatikan kepentingan perempuan.

“Perhatian yang diberikan anggota dewan laki-laki akan berbeda dengan anggota dewan perempuan. Sebab ada beberapa kebutuhan perempuan yang tidak dipahami laki-laki,” jelas Asyraf.

Untuk membangkitkan ekonomi keluarga dalam hal pengembangan industri rumahan, Asyraf menyarankan agar ibu-ibu terus mempromosikan produknya. Kegiatan ini dapat menjadi kesempatan untuk memperkenalkan produk itu.

Tak menutup kemungkinan, kata Asyraf, jika sudah memiliki persyaratan yang sesuai ketentuan, bisa menjadi penyedia makanan untuk setiap kegiatan pertemuan perempuan. Sehingga perempuan bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Menyinggung mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia, Asyraf menekankan, peran perempuan sangat penting. Pasalnya, gen perempuan kebanyakan menurun pada anak. Perempuan membentuk generasi mendatang.

“Kami berharap ibu-ibu yang hadir di sini bisa memberi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas keluarga dalam pembangunan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, kependudukan dan pembangunan keluarga,” ungkapnya.

Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber. Selain Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, juga ada pemateri dari BPS dan Kesbangpol Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Toto Haryanto Silitonga Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memaparkan mengenai indeks kualitas keluarga. Menurutnya, salah satu tantangan yakni peningkatan kualitas SDM agar memiliki daya saing.

“Daya saing di tingkat global dan akhirnya dapat mewujudkan generasi emas pada tahun 2045. Peningkatan kualitas SDM tidak terlepas dari peran keluarga. Sebab keluarga tempat seseorang belajar hal-hal pertama dalam hidup,” jelasnya.

Sementara Dafri Sugesti, S.IP, Analis Kebijakan Ahli Muda Badan Kesbangpol Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membahas mengenai keberadaan organisasi kemasyarakatan. Terdapat hak dan kewajiban sebagai ormas.

Salah satu kewajiban ormas, kata Dafri, memelihara nilai agama, budaya, moral, etika dan norma kesusilaan serta memberikan manfaat untuk masyarakat. Selain itu, menjaga ketertiban umum untuk terciptanya kedamaian masyarakat.

“Organisasi masyarakat harus didaftarkan ke Badan Kesbangpol. Ada tim terpadu yang melakukan pengawasan terhadap keberadaan ormas tersebut,” ungkapnya.





# Ibu Muda Berkarya Audiensi Bersama Pj. Ketua TP PKK Dya Sugito, Begini Harapannya

**P**enjabat (Pj) Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dya Sugito, AP berharap Ibu Muda Berkarya (IMB) mampu menjadi wadah untuk membangkitkan kaum perempuan.

“Kalau perempuan tidak peduli dengan kaum sendiri, siapa lagi! Ini bentuk keberpihakan terhadap kaum perempuan,” tegas Dya saat Audiensi, di Rumah Dinas Gubernur, Senin (25/11/2024).

Hadir pada kesempatan ini, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ini merupakan bentuk dukungan terhadap kegiatan Yayasan Bangka Buana Cipta IMB.

Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyambut baik lomba Ibu Muda Berkarya. Dya menyarankan agar Yayasan Bangka Buana Cipta IMB lebih gencar melakukan sosialisasi.

**“Kalau perempuan tidak peduli dengan kaum sendiri, siapa lagi! Ini bentuk keberpihakan terhadap kaum perempuan,”**

*Pj. Ketua TP PKK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dya Sugito, AP*

“Jika gencar sosialisasi, saya yakin bisa membuat ketertarikan perempuan untuk mengikuti kegiatan ini,” kata Dya.

Harus terus ada upaya meningkatkan keberpihakan keluarga terhadap nasib anak-anak perempuan. Ia menambahkan, masih terjadi anak perempuan putus

sekolah, ini memberi tekanan bagi perempuan.

“Perempuan tidak berkembang, akhirnya perempuan hanya menjadi pekerja kasar. Sebab putus sekolah membuat lebih kecil kesempatan bekerja di kantor,” jelasnya.

Dampak lain dari putus sekolah, kata Dya, membuka peluang terjadi pernikahan usia anak. Selanjutnya, hal ini menyebabkan adanya peningkatan kasus stunting.

“Ini bisa menghambat upaya mengatasi persoalan stunting. Sebagian besar anak stunting lahir dari ibu

dengan pernikahan usia anak,” kata Dya.

Ketua Yayasan Bangka Buana Cipta IMB Fifie Yulianita menjelaskan, lomba yang akan digelar bukan dalam hal kecantikan. Namun kegiatan lebih memprioritaskan mengenai kesehatan perempuan, kesehatan ibu dan anak.

“Kita akan terus memberikan advokasi bagi kaum perempuan. Untuk lomba Ibu Muda Berkarya ini, kita ingin menggandeng ibu-ibu pengurus PKK menjadi peserta,” ungkap Fifie.



# Asyraf Bangga Perempuan Punya Kemampuan



Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bangga dengan kemampuan Ibu Muda Berkarya (IMB). Tak hanya punya kemampuan sebagai perempuan, namun juga kemampuan di bidang lainnya.

“Perempuan hendaknya mempunyai kemampuan di bidang politik. Sekarang ini jumlah perempuan yang menjadi politisi sudah semakin banyak,” kata Asyraf, saat pertemuan di Ruang Pertemuan DP3ACSKB, Rabu (13/11/2024).

Lebih jauh Asyraf mengharapkan agar perempuan terus meningkatkan potensinya. Contohnya, mengembangkan industri rumahan dengan memanfaatkan momen- momen tertentu seperti bulan Ramadan.

“Industri rumahan ini menjadi binaan dari DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sekarang ini cukup banyak industri rumahan, pekerjanya anggota keluarga itu sendiri,” jelas Asyraf.

Ibu-ibu juga mempunyai peran penting mengatasi persoalan stunting. Asyraf menjelaskan peran dinas dalam mengatasi kasus stunting, terutama dalam hal perilaku termasuk di dalamnya mengenai pola asuh anak.

“Ibu dapat memberikan pola asuh yang baik untuk anak. Caranya memberikan makanan, asupan gizi yang baik bagi anak. Balita diberikan ASI eksklusif,” sarannya.

Sementara Ketua Yayasan Bangka Buana Cipta IMB Fifie Yulianita menjelaskan mengenai keberadaan organisasi Ibu Muda Berprestasi ini. Organisasi ini mempunyai ratusan anggota, namun untuk sementara ini hanya 50 orang saja yang aktif.

“Kita telah memberdayakan sektor UMKM, terutama bagi anggota yang mempunyai usaha. Selain itu, secara rutin melakukan aktivitas kegiatan sosial di kabupaten/kota,” jelasnya.

# Anak Investasi SDM Masa Depan

Anak merupakan investasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk masa depan. Untuk itu harus memperhatikan asupan gizi bagi anak, sehingga anak terhindar dari stunting.

Demikian disampaikan Pj. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Sugito, S.Sos., M.H. saat peringatan Hari Anak Nasional (HAN) Tahun 2024 tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Gedung Pertemuan BKPSDM, Senin (11/11/2024).

“Program Presiden memberi makan bergizi bagi anak merupakan investasi untuk generasi mendatang. Anak harus punya ruang yang representatif untuk pertumbuhannya,” kata Pj. Gubernur.

Beberapa poin suara anak disampaikan pada kesempatan ini di antaranya, mendapatkan ruang yang aman untuk anak, mengatasi kasus pekerja anak, mengoptimalkan penerapan kawasan tanpa asap rokok.

Selain itu, suara anak Bangka Belitung lainnya mengoptimalkan implementasi program bapak asuh, penyelesaian kasus stunting, memberikan bantuan biaya pendidikan kepada anak yang membutuhkan serta meningkatkan aksesibilitas anak disabilitas.


Menjawab suara anak ini, Pj. Gubernur menekankan sekarang ini sudah sejauhmana mempersiapkan kebutuhan anak. Bangka Belitung punya desa ramah perempuan dan peduli anak, untuk itu perlu dilihat implementasinya.

Lebih jauh Pj. Gubernur mengatakan, pembangunan harus berkelanjutan agar tidak mewarisi masalah yang berkepanjangan bagi anak cucu. Hendaknya yang ada saat ini dikelola dengan baik, sebab ini merupakan milik anak cucu.

“Pembangunan harus berkelanjutan, jika tidak nanti anak menggugat bagiannya. Ini harus direfleksikan, sebab anak harus bahagia. Kegiatan anak harus diisi yang positif dan dekatkan anak dengan budaya sendiri,” pesannya.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan perwakilan anak-anak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terdapat penampilan grup band dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pangkalpinang.

Berbagai penampilan dipertunjukkan dalam kegiatan kali ini, seperti tari sambut Mayang Pinang dari sanggar Seni SDANSA, monolog seorang anak yang



**Lindungi dan  
Penuhi Hak-  
Hak Anak**



mengkhawatirkan mengenai pencemaran asap rokok.

Tak hanya itu, ada juga pembacaan sajak dari anak-anak Forum Anak BISA Bangka Belitung Serumpun Sebalai. Tak kalah menarik yakni penampilan Zakia Minang Ayu pendongeng anak Bangka Belitung yang sudah menasional.

Ada juga pembagian hadiah bagi pemenang penulisan karya fiksi oleh anak-anak LPKA Kelas II Pangkalpinang kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dan pemenang video challenge

anak sebagai Pelapor dan Pelopor.

Sebelumnya, Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, peringatan Hari Anak Nasional tingkat provinsi tahun ini dilakukan secara sederhana. Namun hal ini tidak mengurangi makna acara.

“Kegiatan ini bentuk penghormatan dan perlindungan terhadap hak-hak anak sebagai penerus bangsa. Selanjutnya adanya peningkatan peran keluarga untuk memenuhi hak anak tersebut,” kata Asyraf.

# Verifikasi Lapangan Inovasi Kemuning Cinta, Juri Tanya Pengguna



**Hari ini, juri melakukan verifikasi lapangan untuk Program Inovasi Kemuning Cinta (Kemudahan akses untuk peningkatan capaian pemanfaatan Kartu Identitas Anak). Sejumlah pertanyaan dilontarkan juri untuk mengetahui pemanfaatan kartu KIA.**

Prof. Hatamar Rasyid, M.Ag salah satu juri mengatakan, dokumen terkait program inovasi Kemuning Cinta sudah diperiksa dan juri telah melakukan wawancara. Sangat diharapkan inovasi ini mempunyai dampak terhadap masyarakat. Untuk itu, semua aspek harus bergerak.

“Hari ini kita melakukan verifikasi lapangan. Ada

lima juri yang hadir langsung untuk mengetahui manfaat terhadap pengguna KIA. Inovasi seperti ini harus terus dilakukan sebagai bentuk pelayanan,” kata Hatamar saat berada di Pasir Padi Bay, Kamis (31/10/2024).

Sebagaimana diketahui, Kemuning Cinta merupakan salah satu program nominasi Top Inovasi KIPP 2024. Sebelumnya, Drs. H. Yunan Helmi M.Si Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, program ini bertujuan meningkatkan capaian pemanfaatan KIA.

“Ini juga upaya perlindungan dan pemberian hak terbaik bagi anak di Bangka Belitung. Pemanfaatan KIA telah bekerja sama dengan beberapa mitra bisnis seperti, layanan kesehatan, tempat bermain, rekreasi serta tempat usaha lainnya,” jelasnya.

Lebih jauh ia menjelaskan, kerja sama dengan mitra bisnis untuk mendapatkan pemanfaatan lebih baik bagi anak-anak yang telah memiliki KIA. Tak ha-



nya itu, melalui program inovasi Kemuning Cinta dapat meningkatkan capaian KIA di Bangka Belitung hingga menembus angka 71 persen.

“Sementara di pusat saja baru 60 persen. Pemerintah provinsi berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan terbaik bagi anak-anak,” tegasnya.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menambahkan, selain pihak Pasir Padi Bay juga hadir pada kesempatan ini perwakilan dari mitra bisnis Apotek K-24, Tasyah Pemali, rumah sunat Avicenna dan mitra lainnya.

“Inovasi ini bekerja sama dengan pihak Disdukcapil kabupaten/kota, karena pencetakan KIA dilakukan di kabupaten/kota,” kata Asyraf.

Saat sesi dialog, Faisal salah satu kepala keluarga pengguna manfaat KIA menjelaskan, KIA ini sangat membantu. Sudah pernah menggunakan KIA untuk membeli vitamin di Apotek K 24. Jadi selain untuk kepentingan identitas, KIA juga bermanfaat ketika berbelanja.

“Kartu ini bernilai. Senang menggunakan KIA karena dapat diskon untuk beberapa fasilitas bisnis. Kita berharap kemitraan DP3ACSKB lebih banyak, sehingga bisa membantu masyarakat,” sarannya.

Hal senada disampaikan Risna. Menurut ibu yang datang ke tempat rekreasi Pasir Padi Bay membawa dua orang anak ini, mengakui sangat merasakan manfaat penggunaan KIA. Informasi mengenai manfaat KIA selain untuk identitas, didapatkan melalui media sosial.

“Informasi juga didapatkan melalui grup WhatsApp, dan obrolan dengan kerabat,” kata Risna menjawab pertanyaan juri mengenai informasi pemanfaatan KIA.



# TOP INOVASI KIPP 2024

## KEMUNING CINTA

Program inovasi Kemuning Cinta (Kemudahan akses untuk peningkatan capaian pemanfaatan Kartu Identitas Anak) menjadi salah satu nominasi Top Inovasi KIPP 2024. Program ini menjadi salah satu strategi meningkatkan kepemilikan KIA.



**M**engawali sesi Presentasi dan Wawancara Top Inovasi KIPP 2024 via aplikasi zoom meeting, Sugito, S.Sos., M.H Penjabat Gubernur Kepulauan Bangka Belitung menegaskan, KIA penting untuk anak. Sebab KIA bisa memberikan kemudahan pemenuhan hak anak.

“Bangka Belitung terus berkomitmen membangun masa depan anak. Inovasi ini sesuai dengan kebutuhan dan perubahan di masyarakat. Untuk itu, kita berharap mendapatkan masukan untuk program pelayanan masyarakat ini,” kata Sugito.

Sementara Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menjelaskan mengenai tujuan program inovasi ini. Kehadiran Kemuning Cinta untuk mempermudah anak dalam mengakses berbagai layanan publik.

Contohnya, kata Asyraf, pelayanan kesehatan, tempat rekreasi dan lainnya. Manfaat lain bagi anak pemenang KIA, ada mitra bisnis yang sudah bekerja sama dengan DP3ACSKB akan memberikan diskon atau potongan harga jika menggunakan fasilitas milik mitra tersebut.

“Kewajiban pemerintah terhadap anak, memberi perlindungan dan kesejahteraan anak. Selain itu, memberikan layanan dasar untuk tumbuh dan berkembang

anak. Karena itu, kepemilikan KIA sangat penting untuk memberikan identitas resmi bagi anak sejak dini,” tegas Asyraf.

Sementara saat sesi wawancara, menjawab pertanyaan juri Prof. H. Hatamar, M.Ag mengenai pemberian hak anak terhadap KIA, Dr. Asyraf Suryadin mengatakan, saat bayi dilahirkan dan sudah keluar dari rumah sakit, Disdukcapil kabupaten/kota sudah bisa membuatkan KIA.

“Namun anak tersebut sudah diberikan nama oleh orang tuanya. Untuk penerbitan KIA tahun ini sudah berada di atas angka target nasional,” kata Asyraf.

Sugeng Nasrullah juri lainnya menanyakan mengenai proses dan teknis pemberian diskon atau potongan harga bagi pemilik KIA. Menjawab pertanyaan ini, Asyraf mengatakan, sebelumnya ada perjanjian kerja sama. Besaran dari potongan harga merupakan kebijakan manajemen perusahaan.

“Contohnya, di Pasirpadi Bay dengan adanya kerja sama ini, maka pemegang KIA bisa mendapatkan potongan harga jika menggunakan fasilitas mereka seperti kolam renang dan permainan air lainnya bagi anak,” kata Asyraf.



## BAHAS PKS PEMENUHAN HAK ANAK, ASYRAF: MEMBERI YANG TERBAIK BAGI ANAK

**D**r. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengharapkan anak-anak yang berada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pangkalpinang mendapatkan cukup perhatian.

“Bentuk perhatian tersebut dengan memenuhi hak-hak anak,” kata Asyraf saat pembahasan PKS Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak bagi Anak Binaan LPKA Kelas II Pangkalpinang, di Kantor DP3ACSKB Babel, Kamis (17/10/2024).

Mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan juga menjadi bagian dari hak anak. Asyraf mengatakan, ke depan setelah adanya PKS, untuk anak-anak di LPKA yang tidak atau belum memiliki KTP bisa mendapatkan pelayanan itu.

Sinergi ini penting. Asyraf mengharapkan, perhatian yang selama ini sudah baik menjadi lebih baik lagi nantinya. Sebab tujuannya, memberikan yang terbaik bagi anak. Perhatian kepada anak-anak di LPKA sama

“Bentuk perhatian tersebut dengan memenuhi hak-hak anak,”

dengan anak-anak lainnya.

“Rencananya tanggal 14 November nanti akan menggelar peringatan Hari Anak Nasional tingkat provinsi. Kita harap sebelum tanggal tersebut, PKS sudah selesai,” harap Asyraf.

Hal senada disampaikan Ismet Sitorus Kepala LPKA Kelas II Pangkalpinang. Menurutnya, anak-anak ini generasi penerus bangsa, sehingga perlu mendapatkan perhatian dari berbagai sisi, seperti pendekatan dari sisi keagamaan.

Untuk PKS kali ini, ia berharap bisa lebih mendetail. Utamanya pendidikan, kemudian pelatihan kerja atau bimbingan konseling agar dapat mengetahui kebutuhan anak. Tak kalah penting mengenai kesehatan anak.

“Kita berharap mendapatkan formula PKS yang baik, sehingga anak-anak merasakan kehadiran negara,” ungkapnya.



# Audiensi PMII Bersama Kadis DP3ACSKB Babel, Ini yang Dibahas



**D**r. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung audiensi bersama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Bangka dan Pangkalpinang, Selasa (15/10/2024).

Saat audiensi membahas rencana seminar yang mengangkat persoalan perempuan yang bakal digelar PMII. Pada kegiatan itu, Asyraf Suryadin diagenda-kan menjadi salah satu pakar pembahas dalam seminar.

Feniati Sudanto Ketua Kopri PMII Cabang Kota Pangkalpinang merasa prihatin masih terjadinya kasus kekerasan terhadap perempuan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi wawasan untuk menghindari sejumlah kasus tersebut.

Asyraf menyambut baik rencana seminar yang akan digelar PMII. “Nanti dikoordinasikan lebih lanjut, terutama mengenai kepastian waktu pelaksanaan seminar,” tegasnya.

Selain itu, Asyraf menginformasikan mengenai keberadaan UPTD PPA. Menurutnya, mahasiswa bisa menyampaikan laporan kepada petugas di UPTD PPA jika terjadi kasus terhadap perempuan dan anak.

“Mahasiswa bisa melaporkan kasus yang terjadi di sekitar. Selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh petugas dari UPTD PPA,” ungkapnya.





## Update Data Kartu Keluarga, Program Lembah Kuning Solusinya

**D**P3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus giat melaksanakan program Layanan penerbitan dokumen Perubahan Kartu keluarga bagi wisudawan perguruan tinggi (LEMPAH KUNING).

Kali ini, Selasa (15/10/2024) kerja sama dilakukan dengan AMIK Atmaluhur dan Universitas Bangka Belitung. Pelaksanaan kegiatan ini menggandeng Dinas Dukcapil kabupaten/kota.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, saat ini sudah ada MoU dan PKS dengan beberapa kampus, terutama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.

“Untuk kesempatan kali ini, kita ingin membantu memperbaharui data kependudukan mahasiswa yang sudah selesai kuliah,” kata Asyraf saat per-



temuan di AMIK Atma Luhur, Selasa (15/10/2024).

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, jika data pendidikan di kartu keluarga masih tertulis SD, SMP atau SMA, setelah tamat kuliah maka akan diubah menjadi sarjana. Selain data pendidikan, juga bisa mengubah data kependudukan lainnya.

Menurut Asyraf, setelah menyelesaikan kuliah, selain mendapatkan ijazah, transkrip nilai, surat kete-

rangan pendamping ijazah juga mendapatkan kartu keluarga yang sudah diubah data pendidikannya.

Jika sudah menikah, kata Asyraf, maka bisa membuat kartu keluarga sendiri. Untuk program ini, dosen atau civitas akademik lainnya juga bisa ikut memperbaharui data kependudukannya.

“Kita berharap dengan adanya program ini dapat membuat data kependudukan menjadi lebih baik. Harus ada kesadaran masyarakat

untuk mengubah data tersebut,” saran Asyraf.

Yuri Wakil Rektor III AMIK Atma Luhur menyambut baik program tersebut. Ia menambahkan, ada baiknya kegiatan ini dilakukan saat yudisium. Namun yudisium sudah selesai, jadi pelaksanaan bisa dilaksanakan di saat mahasiswa mengambil ijazah.

“Memang masih ada beberapa mahasiswa yang tidak update kartu keluarganya. Upaya meng-update data kependudukan ini sangat penting,” kata Yuri.

Sementara sebelum, Amrullah, ST., MM Kabid Capil DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, untuk melakukan perubahan data, ada formulir yang harus diisi terlebih dahulu.

“Kemudian formulir tersebut disampaikan ke petugas untuk dilakukan pembaharuan data oleh petugas capil,” jelasnya.

Selesai melakukan kunjungan ke AMIK Atma Luhur, Tim Program Pelayanan Lempah Kuning melanjutkan kunjungan ke Universitas Bangka Belitung. Tim secara langsung disambut Prof. DR. Ibrahim, M. Si. Rektor Universitas Bangka Belitung.

Menurut Ibrahim, rencananya pelaksanaan wisuda tanggal 20 November mendatang. Adapun jumlah mahasiswa yang akan diwisuda ada sekitar 650 orang.

“Sekitar 80 persen wisudawan merupakan warga Bangka Belitung, dan tersebar di sejumlah wilayah,” ungkapnya.



# Memotivasi Anak di LPKA, Asyraf: Banyak Orang Berhasil Setelah Melalui Tempaan



Anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pangkalpinang antusias saat mengikuti kegiatan membuat karya fiksi, Jumat (4/10/2025). Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak mampu membuat karya terbaiknya.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, anak-anak menulis sesuai dengan keinginannya. Bisa menulis mengenai cita-cita yang ingin dicapai ke depan dengan caranya sendiri.

“Anak-anak harus sekolah terus, sebab banyak orang yang berhasil

setelah melalui penempaan,” kata Asyraf saat membuka kegiatan Pelatihan Pembuatan Karya Fiksi, di LPKA Pangkalpinang, Jumat (4/10/2024).

Bertindak sebagai pemateri kegiatan ini, dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Dijadwalkan kegiatan akan berlangsung hingga tanggal 11 Oktober mendatang.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, karya fiksi yang telah dibuat selanjutnya akan diedit dan diterbitkan dalam bentuk buku. Selain itu, anak-anak yang tulisannya bagus akan

mendapatkan tropi dan sertifikat.

“Semua peserta kegiatan ini, akan mendapatkan sertifikat. Hendaknya kegiatan ini bisa memberikan kesan yang baik,” harap Asyraf.

Sementara Sitorus Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pangkalpinang mengatakan, ini merupakan bukti negara hadir untuk semua warga. Tidak membedakan anak yang di luar dan yang ada di LPKA.

“Kakak-kakak mahasiswa akan memberikan bimbingan. Manfaatkan kesempatan ini, ikuti arahan yang disampaikan,” tegasnya.



## CEGAH KASUS STUNTING, BERI BANTUAN MAKANAN BERGIZI

**DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berupaya menekan kasus stunting. Beberapa upaya itu yakni, melakukan sosialisasi mencegah kasus stunting hingga memberikan bantuan makanan bergizi bagi anak.**

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, sosialisasi yang dilakukan mulai dari sekolah hingga langsung turun ke desa dengan melibatkan masyarakat dan kepala desa.

“Pernah juga kita menggandeng Komisi 4 DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan kegiatan penanganan stunting tersebut,” kata Asyraf saat Dialog Interaktif di RRI Pro 1, Sungailiat, Kabupaten Bangka Jumat (4/10/2024).

Sesi Dialog Interaktif kali ini mengusung tema “Upaya DP3ACSKB dalam Penekanan Stunting”. Lebih jauh Asyraf menjelaskan, pernah DP3ACSKB mengkoordinir ASN untuk ikut peduli menangani kasus stunting. Kegiatan yang dilakukan, setiap ASN menyumbang telur.

“Selanjutnya telur yang sudah dikumpulkan tersebut dibagikan kepada anak stunting. Ini bentuk dari kepedulian ASN dalam menangani kasus stunting,”

kata Asyraf.

Pola asuh anak harus menjadi perhatian dalam menekan kasus stunting. Asyraf menjelaskan, pemberian ASI eksklusif untuk bayi disarankan selama 6 bulan pertama sejak lahir. Kemudian dilanjutkan hingga usai dua tahun, dibantu dengan susu formula.

Tak kalah penting, kata Asyraf, membangkitkan kesadaran orang tua dalam memberikan asupan gizi dan makanan yang baik bagi pertumbuhan anak. Walaupun keterbatasan dana, namun tidak berhenti mengatasi persoalan stunting.

Pendekatan juga dilakukan melalui tokoh agama dan beberapa organisasi perempuan untuk bersama-sama mengatasi kasus stunting. Asyraf menambahkan, tokoh agama dapat menginformasikan untuk mencegah terjadi pernikahan anak.

“Pernikahan usia anak memberikan kontribusi bagi kasus stunting. Pesan tersebut disampaikan saat khotbah Jumat atau momen lainnya,” kata Asyraf.



**Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat penting bagi siswa. Diharapkan siswa dapat terhindar dari perbuatan negatif dan pergaulan bebas. Kendati teknologi ada di tangan, namun siswa harus bisa mengambil manfaat positifnya.**

## Hindari Pergaulan Bebas, Memanfaatkan Sisi Positif Teknologi

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat kegiatan Pembinaan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi serta Peningkatan Kapasitas Pengelola dan Pelaksana PIK-R, di MAN 1 Pangkalpinang, Jumat (4/10/2023).

Selain itu, Asyraf juga menyarankan agar siswa tidak melakukan pernikahan usia anak. Sebab idealnya usai pernikahan bagi perempuan 21 tahun, sedangkan usai laki-laki 25 tahun. Akan lebih baik, siswa memikirkan untuk terus belajar hingga perguruan tinggi.

“Pernikahan usia anak menjadi salah satu penyebab terjadinya kasus stunting. Sebab organ reproduksi usai anak belum baik untuk melahirkan. Ke depan diharapkan zero kasus pernikahan usai anak,” jelasnya.

Sebelumnya Mustika Eliyani Pembina PIK-R mengharapkan kegiatan ini bisa membawa keberkahan, karena bermanfaat bagi siswa. Sampai sekarang program PIK-R masih terus aktif. Hal ini mengimbangi tantangan yang harus dihadapi siswa, guru dan orang tua.

“Pergaulan bebas sudah terjadi mulai dari SMP. Sementara pengenalan terhadap kesehatan reproduksi

masih dianggap tabu. Untuk itu, kegiatan ini dapat membantu memberikan pengetahuan bagi generasi muda,” kata Mustika.

Hal senada dikatakan Kepala MAN 1 Pangkalpinang Mega Kastawan. Menurutnya, kegiatan PIK-R di MAN selalu mendapatkan bimbingan dari

instansi terkait di Pangkalpinang. Tak jarang saat ada kegiatan menggabungkan beberapa sekolah seperti, PIK-R MAN dan MTSN.

Remaja baik laki-laki maupun perempuan harus mengetahui kesehatan reproduksi. Ia menambahkan, karena siswa sekarang merupakan

generasi penerus bangsa. Selanjutnya pengetahuan ini disebarakan ke teman lainnya.

“Ilmu yang disampaikan narasumber diserap, kemudian di-aplikasikan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal,” ungkapnya.

## Waspadai Dampak Pergaulan Bebas, Ini Sebabnya



**B**anyak dampak buruk dari pergaulan bebas remaja. Salah satunya, terjadi kehamilan yang tidak diinginkan. Remaja, terutama pelajar disarankan untuk menjauhi perbuatan itu, sehingga bisa meraih masa depan yang cerah.

Dra. Yulistina Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan, Kesejahteraan Keluarga, DP3AKB Kota Pangkalpinang menjelaskan mengenai dampak pergaulan bebas tersebut. Salah satu dari dampak itu, kehamilan yang tidak diinginkan.

“Hati-hati, karena adek-adek masih punya masa depan yang ce-

rah,” tegas Yulistina saat bertindak sebagai pemateri dalam kegiatan Pembinaan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi serta Peningkatan Kapasitas Pengelola dan Pelaksana PIK-R, di SMPN 2 Pangkalpinang, Kamis (3/10/2023).

Sebelumnya kegiatan dibuka Wardiah, SH., MH., Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana mewakili kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini bertujuan membina siswa-siswi anggota PIK-R SMPN 2 Pangkalpinang.

“Ikuti PIK-R, dan ekstrakurikuler lainnya. Raihlah cita-cita, hindari

pernikahan anak,” pesan Wardiah.

Hal senada disampaikan Herlina Kepala Sekolah SMPN 2 Pangkalpinang. Ia sangat antusias menanggapi kegiatan tersebut. “Simak materinya dengan baik, pelajari dan implementasikan,” pesannya kepada siswa.

Sementara Nyimas Wulandari, Pembina PIK-R SMPN 2 Pangkalpinang berharap agar pengetahuan anak didiknya bertambah. Selain itu, berkompeten menjadi konselor sebaya.

“Siswa berkompeten menjadi konselor sebaya, serta bisa membentuk penguatan karakter,” harapnya.

# Perempuan Jangan Lelah Menuntut Ilmu

**D**r. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3AC-SKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bangga dengan siswi sekolah perempuan Sinar Surya. Saat ini sudah terdapat dua sekolah yakni, di Kecamatan Manggar dan Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur.

“Saya ingin memberikan support terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah perempuan ini,” kata Asyraf saat menyampaikan modul belajar, di Sekolah Perempuan Sinar Surya, Kecamatan Manggar, Jumat (27/9/2024).

Kali ini, siswi sekolah perempuan akan mendapatkan materi mengenai pembuatan bolu kukus. Asyraf mengharapkan, jika sudah mahir membuat makanan selanjutnya bisa dipasarkan hingga keluar daerah menggunakan aplikasi belanja.

Untuk membuat foto produk yang menarik, kata Asyraf, bisa melihat tutorialnya di youtube. Sebab ada teknik untuk mendapatkan hasil foto yang bagus, sehingga foto-foto tersebut nantinya dapat menarik perhatian pembeli.

“Intinya para ibu-ibu jangan lelah dan terus menuntut ilmu. Selamat belajar, dan semangat jangan sampai luntur. Sebab banyak perempuan yang menjadi orang sukses,” pesan Asyraf.

Sementara ini, Kepala Sekolah Perempuan Sinar Surya bentukan Nasyiatul Aisyiyah Muhammadiyah di Kecamatan Manggar dijabat Rini Kusri S.Pd. Sedangkan kepala sekolah yang di Kecamatan Gantung dijabat Lisa Meilinda.

Menurut Asyraf, ada baiknya ibu-ibu di sekolah perempuan ini terlibat langsung menjadi pelaku UMKM. Kemudian bisa bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM setempat.

“Jika sudah selesai mengikuti kegiatan di sekolah perempuan ini, kemudian diwisuda untuk menandakan sudah tamat belajar,” kata Asyraf.



# SEKOLAH PENTING BAGI PEREMPUAN

**S**ekolah sangat penting bagi perempuan karena memberikan mereka akses untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan peluang yang lebih baik di masa depan. Berikut beberapa alasan mengapa sekolah sangat penting bagi perempuan:

## **Pendidikan Membuka Peluang Ekonomi**

Pendidikan memberi perempuan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan status ekonomi mereka dan keluarga mereka. Dengan pendidikan, perempuan dapat memiliki kesempatan untuk mandiri secara finansial.

## **Peningkatan Kesehatan**

Perempuan yang berpendidikan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan, termasuk kesehatan reproduksi dan perawatan anak. Mereka juga lebih cenderung mengakses layanan kesehatan yang lebih baik, yang berdampak positif bagi kesehatan pribadi dan keluarga mereka.

## **Kesetaraan Gender**

Pendidikan adalah alat yang sangat penting dalam menciptakan kesetaraan gender. Dengan akses pendidikan yang setara, perempuan dapat memiliki suara yang lebih kuat dalam keputusan-keputusan yang memengaruhi hidup mereka, baik di tingkat keluarga, masyarakat, maupun negara.

## **Mengurangi Kemiskinan**

Pendidikan perempuan memiliki dampak langsung dalam mengurangi kemiskinan. Perempuan yang berpendidikan cenderung

memiliki anak yang lebih sehat, berpendidikan, dan lebih siap untuk memasuki dunia kerja, yang membentuk siklus kesejahteraan yang lebih baik bagi generasi berikutnya.

### **Pemberdayaan Perempuan**

Sekolah memberikan perempuan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat pilihan hidup yang lebih baik, seperti memilih pasangan hidup, mengatur keluarga, atau memilih karir. Ini memberi mereka rasa kontrol atas kehidupan mereka dan membebaskan mereka dari keterbatasan sosial atau budaya yang mungkin ada.

### **Pencegahan Kekerasan**

Perempuan yang berpendidikan lebih sadar akan hak-hak mereka dan lebih berdaya untuk melawan kekerasan atau diskriminasi. Pendidikan dapat mengurangi risiko terjadinya perkawinan anak, kekerasan dalam rumah tangga, dan pelecehan.

### **Meningkatkan Kualitas Generasi Mendatang**

Perempuan yang berpendidikan memiliki peran besar dalam mendidik anak-anak mereka. Pendidikan yang mereka terima akan berdampak pada cara mereka membesarkan anak, yang sering kali menghasilkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, dan lebih sukses.

Secara keseluruhan, pendidikan perempuan adalah fondasi untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih baik bagi seluruh masyarakat. (\*)

# Kenali Tanda-Tanda Kekerasan

Kekerasan terhadap perempuan bisa berupa fisik, verbal, psikologis, atau seksual. Beberapa tanda kekerasan meliputi:

- Kekerasan fisik: Pukulan, tendangan, atau tindakan lain yang menyebabkan luka atau rasa sakit.
- Kekerasan emosional atau psikologis: Penghinaan, pemerasan emosional, atau kontrol yang berlebihan.
- Kekerasan seksual: Pemaksaan hubungan seksual tanpa persetujuan atau pelecehan seksual.
- Kekerasan ekonomi: Pengendalian akses ke sumber daya finansial atau pekerjaan.
- Mengenali tanda-tanda ini adalah langkah pertama untuk melindungi diri.

# Pahami Hak-Hak Anda

Setiap perempuan berhak untuk hidup bebas dari kekerasan. Di banyak negara, hukum melindungi perempuan dari segala bentuk kekerasan. Beberapa hak yang perlu diketahui:

- Hak untuk mendapatkan perlindungan hukum.
- Hak untuk mendapatkan tempat perlindungan atau shelter.
- Hak untuk mendapatkan konseling dan dukungan psikologis.

Mengerti hak-hak ini akan mempermudah perempuan dalam mencari keadilan dan perlindungan.



## Pantau Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak, Asyraf: Petugas Harus Bergerak Cepat

**Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pemantau kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kali ini, pemantauan kasus secara langsung ke Kabupaten Belitung dan Belitung Timur.**

“Kita harap agar petugas UPTD PPA bergerak cepat dalam penanganan kasus terhadap perempuan dan anak,” kata Asyraf saat berkunjung ke UPTD PPA, Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kabupaten Belitung, Kamis (26/9/2024).

Untuk keamanan saat penanganan korban, Asyraf menyarankan, agar korban diinapkan di rumah aman. Selain itu, pihak dinas bisa melakukan kerja sama dengan Satpol PP untuk penjagaan rumah aman tersebut.

Tak kalah penting, jelas Asyraf, UPTD PPA di kabupaten harus bisa menjaga hubungan baik dengan pihak kepolisian, dalam hal ini unit PPA. Sebab unit ini juga bertugas memberikan pelayanan, dalam bentuk perlindungan terhadap perempuan dan anak.

Lebih jauh Asyraf mengatakan, jika dalam pena-

“

**“Kita akan support penanganan kasus perempuan dan anak yang menjadi korban kejahatan dan penegakan hukum terhadap pelakunya,**

”

nganan korban pihak UPTD PPA Kabupaten Belitung membutuhkan pendampingan hukum, bisa berkoordinasi dengan DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

“Kita akan support penanganan kasus perempuan dan anak yang menjadi korban kejahatan dan penegakan hukum terhadap pelakunya,” kata Asyraf.

Sementara ini UPTD PPA Kabupaten Belitung sedang menangani dugaan kasus pelecehan seksual terhadap anak. Indera Susiani, S.Psi Kepala UPTD PPA Dinsos PPPA Belitung berharap bantuan dari pemerintah provinsi.

“Terima kasih kami sudah dibantu pendampingan hukum dalam menangani kasus yang ada,” ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan Asyraf saat berkunjung ke Dinas Sosial PPPA Kabupaten Belitung. Sejauh ini kasus yang ditangani UPTD PPA Kabupaten Beltim masih lancar sesuai tahapan jalur hukum.

Saat melakukan kunjungan ke rumah korban kekerasan, Asyraf sempat bercengkerama dengan korban. Tak lupa memberikan motivasi untuk menguatkan mental korban. Korbanpun tampak senang menyambut kedatangannya.

“Rajin-rajin belajar, biar nanti jadi orang besar ya,” pesan Asyraf.

## Pola Hidup Berpengaruh Bagi Kesehatan

Pegawai DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengikuti kegiatan screening kesehatan, Senin (30/8/2024). Screening ini bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi atau risiko gangguan kesehatan.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyambut baik kegiatan screening kesehatan. Pasalnya kesehatan merupakan suatu yang berharga. Untuk itu, investasi kesehatan cukup mahal.

“Pemeriksaan lebih awal akan membuat biaya penanganan kesehatan lebih murah. Kesehatan merupakan investasi baik bagi kita,” kata Asyraf saat kegiatan screening kesehatan yang dimotori Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tak hanya petugas dari Dinkes Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diturunkan dalam kegiatan ini. Sebab screening kesehatan kali ini juga melibatkan petugas dari Puskesmas Airitam.

Lebih jauh Asyraf mengharapkan hasil screening kesehatan ini diinformasikan kepada individu masing-masing, sehingga ke depan bisa mengatur pola makan dan pola hidup yang lebih baik lagi.

“Pola hidup juga berpengaruh terhadap kesehatan. Jika pola hidup baik, maka kesehatan akan baik,” pesan Asyraf.

Sebelumnya, dr. H. Andri Nurtito, MARS Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, screening kesehatan merupakan bagian dari pelayanan kesehatan primer. Ini upaya deteksi dini terhadap kesehatan.

Jika melakukan deteksi kesehatan awal, kata Andri, maka biaya penanganan akan lebih murah. Contohnya, penanganan masih bisa di rumah sakit yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penyakit jantung bisa diantisipasi lebih awal.

“Kita mesti peduli dengan kesehatan kita, minal cek tekanan darah rutin. Saat kerja ada risiko, bisa risiko fisik maupun risiko psikis. Lingkungan atau suasana kerja menyenangkan dapat membuat kesehatan lebih baik,” jelas Andri.

# Semarak HUT ke-79 RI, DP3ACSKB Tanam 250 Bibit Pohon



**DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penanaman 250 bibit pohon, di sepanjang pesisir Pantai Pukan, Desa Air Anyir, Kabupaten Bangka, Jumat pagi (9/8/2024). Kegiatan ini secara langsung melibatkan masyarakat setempat.**

Tak hanya penanaman bibit pohon. Sebab terdapat agenda pembagian hadiah kupon doorprize (hadiah lawang). Tampak masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Setiap pemilik toko di sekitaran lokasi ikut andil menanam pohon.

Warga cukup semangat menggali lobang untuk menanam bibit pohon tersebut. Warga berharap dengan adanya kegiatan ini, ke depan lokasi tempat wisata Pantai Pukan akan menjadi lebih teduh dari saat ini.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan,

kegiatan ini untuk kepentingan bersama. Setelah penanaman pohon ini, selanjutnya masyarakat sekitar merawat dan menyiramnya agar pohon tumbuh dengan baik.

“Mohon bantuan masyarakat untuk merawat bibit pohon ini. Kita harap, mungkin tiga atau empat tahun ke depan bibit pohon sudah tumbuh besar,” kata Asyraf di sela-sela pelaksanaan kegiatan penanaman pohon mendukung Program Semarak Babel ini.

Jika bibit ini tumbuh, Asyraf mengatakan, tidak menutup kemungkinan Pantai Pukan bisa menjadi tempat

wisata andalan di Kabupaten Bangka. Seandainya ada tamu dinas, maka bisa diarahkan untuk mengunjungi pantai ini.

Selain sebagai destinasi wisata pantai, kata Asyraf, Desa Air Anyir juga menjadi salah satu desa ramah perempuan dan peduli anak. Setelah menyandang status itu, tidak terjadi tindak kekerasan terhadap anak. Namun perlu keterlibatan semua pihak untuk mendukungnya.

“Aparatur desa dan Babinsa membantu menjaga marwah desa ramah perempuan dan peduli anak. Untuk pohon yang kita tanam ini, jika nanti ada buahnya dapat dimanfaatkan. Baik oleh warga maupun pengunjung lokasi pantai,” kata Asyraf.

Aparatur Desa Air Anyir menyambut baik kegiatan ini. Mewakili Kades, Ketua BPD Air Anyir, Iman mengatakan,

masih luas lokasi pesisir pantai belum ditanami pohon. Ini kegiatan baik. Tak hanya untuk penghijauan, namun juga berguna bagi pengembangan kawasan wisata.

“Kita sangat mendukung kegiatan ini. Semoga bibit tanaman ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan untuk pengembangan kawasan wisata,” tegasnya.

Saat memasuki acara pembagian hadiah lawang, kegembiraan tak hanya menghampiri pegawai DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebab masyarakat juga ikut mendapatkan hadiah setelah melalui pengundian.

Sejumlah hadiah tersebut merupakan persembahan dari mitra DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini ditutup dengan melakukan bersih-bersih pantai, selanjutnya makan siang bersama masyarakat setempat.



# Rakor Dinas Dukcapil, Asyraf Bangga Angka Warga Merekam e-KTP Sudah Tinggi



**Sebanyak 1.104.208 jiwa masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah wajib e-KTP. Adapun rinciannya, 1.088.804 jiwa sudah melakukan perekaman. Sedangkan sisanya ada sekitar 15.404 jiwa masih belum melakukan perekaman.**

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Rakor Dinas Dukcapil se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di Ruang Tanjung Pendam, Kantor Gubernur, Kamis

(8/8/2024).

“Ini merupakan data penduduk yang sudah perekaman sampai dengan tanggal 5 Agustus 2024,” jelas Asyraf.

Menyinggung mengenai proses perekaman e-KTP, Asyraf menga-

takan, wajib e-KTP bisa langsung mendatangi Dinas Dukcapil setempat. Selanjutnya melakukan perekaman sidik jari, iris mata, kemudian perekaman foto wajah untuk mendapatkan data tunggal.

“Ke depan, Dinas Dukcapil dalam melakukan perekaman e-KTP lebih bersifat pasif menunggu “bola”. Artinya, masyarakat yang aktif untuk datang ke Dinas Dukcapil melakukan perekaman data tersebut,” kata Asyraf.

Jika ada kekurangan blangko e-KTP, kata Asyraf, bisa saling

koordinasi dengan DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Saat ini ada stok 8000 lembar blangko e-KTP. 4000 blangko akan didistribusikan saat rakor ini.

“Jadi masih ada sisa 4000 blangko lagi di DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jika di provinsi tidak ada stok blang-

ko, maka bisa koordinasi dengan kabupaten/kota. Saling membantu dalam hal ini,” kata Asyraf.

Selain itu, Asyraf juga menyarankan agar masyarakat melakukan pemutakhiran elemen data di kartu keluarga. Setelah melakukan pemutakhiran data, maka masyarakat akan mendapatkan kartu keluarga

baru yang tidak lagi menggunakan tanda tangan basah.

“Masih ada kartu keluarga di masyarakat kita yang menggunakan tanda tangan basah, ini berarti kartu keluarganya belum diperbarui. Padahal sekarang ini kartu keluarga sudah tanda tangan elektronik,” kata Asyraf.

## MENGUBAH ELEMEN DATA PENDIDIKAN DI KK, SATU KELUARGA SATU SARJANA

**D**r. Asyraf Suryadin M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat mengharapkan dalam satu keluarga terdapat satu orang berpendidikan sarjana. Caranya, pemutakhiran elemen data pendidikan di kartu keluarga (KK), melakukan kerja sama dengan universitas.

Kali ini, Rabu (31/7/2024) DP3ACSKB menggandeng Universitas Pertiba (Uniper) untuk melaksanakan program Layanan pEnerbitan dokuMen PerubAHan Kartu kelUarga bagi wisudawaN perguruan tINGgi (LEMPAH KUNING).

“Program ini untuk mengubah data elemen pendidikan. Jadi nanti mahasiswa yang sudah yudisium, elemen data pendidikan di kartu keluarga menjadi sarjana. Data ini agar dapat mengetahui di setiap keluarga terdapat sarjana,” kata Asyraf.

Jika selalu melakukan pemutakhiran data elemen pendidikan di kartu keluarga, Asyraf mengharapkan, berdampak terhadap perubahan data rata-rata lama pendidikan di Bangka Belitung. Untuk mengubah data pendidikan, pihak universitas cukup mengirimkan data mahasiswa yudisium ke Dinas Dukcapil.

“Mengubah data kartu keluarga dilakukan oleh Dinas Dukcapil domisili mahasiswa yang

bersangkutan. Jika mahasiswa berdomisili di Pangkalpinang, maka pemutakhiran data dilakukan oleh Dinas Dukcapil Pangkalpinang,” ungkapnya.

Adanya program ini, kata Asyraf, saat mahasiswa wisuda selain mendapatkan ijazah dan transkrip nilai juga akan mendapatkan kartu keluarga yang sudah diperbaharui. Nanti ketika penyerahan dokumen kependudukan akan melibatkan Dinas Dukcapil kabupaten/kota.

“Kita membantu masyarakat untuk mengubah data kependudukannya. Sebab tidak semua masyarakat peduli untuk mengubah data dokumen kependudukannya, kecuali jika sedang membutuhkannya,” kata Asyraf.

Rektor Universitas Pertiba (Uniper) Dr. Suhardi SE., M.Sc., Ak.CA, menyambut baik kerja sama dalam melaksanakan program Layanan pEnerbitan dokuMen PerubAHan Kartu kelUarga bagi wisudawaN perguruan tINGgi (LEMPAH KUNING).

“Kita siap membantu. Nanti data mahasiswa yang akan diyudisium akan kita sampaikan,” jelasnya didampingi Kepala Biro akademik dan non akademik Nadia Sri Rezeki SE., MM., dan Kabag Akademik dan Riset Mat Amin SE., MM.

“Jadwal pelaksanaan wisuda kita, rencananya Desember mendatang,” kata Nadia Sri Rezeki.

# Pemimpin Bisa Lahir dari Sekolah Biasa Saja

**D**r. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan setiap siswa mempunyai kesempatan sama untuk mendapatkan masa depan yang baik. Sebab tidak menutup kemungkinan seorang pemimpin lahir dari sekolah yang biasa-biasa saja.

“Seorang pemimpin bisa lahir dari sekolah biasa-biasa saja. Seperti kata orang bijak, masa depan Anda nanti, tergantung yang Anda baca hari ini,” kata Asyraf saat menyampaikan materi mengenai anak, di SMA PGRI, Pangkalpinang, Senin (5/8/2024).

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja demi Terwujudnya Generasi Muda yang Berkualitas ini dimotori HMI Cabang Bangka Belitung Raya bekerja sama dengan pihak sekolah. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat mengantisipasi dan menekan tindak kenakalan remaja.

Siswa disarankan untuk rajin membaca. Asyraf menambahkan, jika sekarang sudah hobi membaca buku mengenai kepemimpinan, maka tidak menutup kemungkinan ke depan menjadi pemimpin atau menjadi anggota dewan.

Tak hanya itu, Asyraf juga menegaskan agar siswa menjauhkan diri dari perbuatan perundungan atau kenakalan remaja yang kerap terjadi belakangan ini. Lebih lagi anak perempuan, jangan mudah percaya

dengan orang. Apalagi kenalan dari media sosial.

“Anak perempuan harus bisa menjaga diri. Jangan mudah percaya sama orang, apalagi hanya kenal melalui media sosial. Saat ini waktunya sekolah, setelah tamat sekolah lanjutkan pendidikan ke universitas atau perguruan tinggi,” saran Asyraf.

Pergaulan generasi saat ini sangat terbuka, baik pergaulan langsung maupun pergaulan melalui media sosial. Asyraf menambahkan, hendaknya harus pandai dalam memilih teman. Teman dapat memberi pengaruh kehidupan. Jika berteman dengan orang baik, maka akan memberikan dampak baik.

Menurut Asyraf, pergaulan sangat mempengaruhi prestasi seorang siswa. Jika senang berorganisasi, maka masuk organisasi OSIS yang ada di sekolah. Sekarang ini ada kesempatan pengurus OSIS untuk bersaing masuk perguruan tinggi.

Sementara saat sesi dialog, Rahmadani Sinta salah seorang siswa menanyakan dampak buruk pernikahan usia anak. Menjelaskan hal ini, Asyraf mengatakan, banyak dampak kurang baik akibat pernikahan usia anak.

Salah satunya, kata Asyraf, organ reproduksi perempuan usia anak belum siap untuk mengandung dan melahirkan. “Jika menikah usai anak maka tidak mendapatkan akta nikah, karenanya menikah sirih. Akhirnya, perempuan selalu dirugikan,” jelasnya.



# PEMBAGIAN TELUR UNTUK ANAK STUNTING



Penurunan jumlah anak stunting menjadi perhatian khusus Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kali ini, ribuan telur dibagikan untuk anak stunting di Kelurahan Airitam, Kelurahan Ketapang Pangkalpinang dan Desa Tanjung Gunung, Kabupaten Bangka Tengah.

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, telur yang dibagikan ini merupakan sumbangan dari perangkat daerah dan instansi vertikal di lingkup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terkumpul hampir lima ribuan telur untuk didistribusikan bagi anak-anak stunting.

“Telur ini untuk makanan tambahan anak stunting. Semoga bisa menambah gizi dan protein bagi anak tersebut,” kata Asyraf saat penyerahan telur ke perangkat desa/lurah di Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kamis (25/7/2024).

Sebagaimana diketahui, pembagian telur bagi anak stunting ini merupakan rangkaian peringatan Harga-nas ke-31 Tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Asyraf berharap kegiatan ini menjadi stimulan untuk kegiatan lanjutan dalam mengatasi kasus stunting.

Lebih jauh Asyraf mengharapkan, setelah telur diterima pihak kelurahan, selanjutnya segera disampaikan ke masyarakat penerima bantuan. Telur ini untuk makanan anak stunting yang berusia 6 sampai 11 bulan. Setiap anak akan mendapatkan sebanyak 30 butir telur.

“Setiap hari anak stunting makan satu telur dalam satu bulan. Untuk mengolah telur tersebut, tergantung orang tuanya,” kata Asyraf.

Muslim Kades Tanjung Gunung, Kabupaten Bangka Tengah usai mengambil telur di Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, bantuan ini sangat bermanfaat bagi anak stunting. Diharapkan adanya kegiatan ini dapat mengurangi jumlah anak stunting.

“Data anak stunting di Desa Tanjung Gunung ada 10 orang. Namun ada juga bantuan diberikan untuk anak dari keluarga yang berada di bawah garis kemiskinan,” kata Muslim.

# Peringatan Harganas ke-31, Yunan: Cegah Stunting Libatkan Semua Pihak



**Tingkatkan kerja sama, galang sinergi dan komitmen dalam setiap program untuk mengoptimalkan seluruh anggaran dan program dalam rangka percepatan penurunan stunting. Pasalnya angka stunting di Kepulauan Bangka Belitung masih cukup tinggi.**

Demikian disampaikan Drs. H. Yunan Helmi M.Si Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mewakili Pj. Gubernur saat peringatan Harganas ke-31 tingkat provinsi, di Halaman Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (24/7/2024).

Saat acara puncak kegiatan ini dilakukan pemberian vaksin volio kepada sejumlah anak, pembagian hadiah untuk berbagai kegiatan hingga pembagian telur bagi beberapa warga berdomisili di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder, seperti PMI melakukan aktivitas donor darah, Dukcapil memberi pelayanan administrasi kepen-

dudukan, Dinkes dan BKKBN perwakilan melakukan pelayanan kesehatan dan KB, UMKM serta beberapa dinas terkait lainnya.

“Tingkatkan komunikasi, informasi dan edukasi dalam pencegahan stunting. Gunakan setiap potensi untuk menciptakan inovasi serta berdayakan secara maksimal setiap unsur lembaga organisasi kemasyarakatan yang menjadi mitra kerja,” sarannya.

Peringatan Harganas merupakan momentum untuk menggalang dukungan dan komitmen seluruh stakeholder. Ia menambahkan, semua itu bagian upaya menciptakan keluarga berkualitas. Ini juga menjadi wadah pembentukan mental dan spiritual yang menanamkan akhlak dan budi pekerti luhur.

“Bentuk anak-anak yang bermoral dan terpuji. Keluarga mampu mengambil langkah preventif menghadapi masalah-masalah yang ada di sekitar dan terhindar dari pengaruh luar yang destruktif,” kata Yunan.

Sebelumnya, Deputi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga BKKBN RI, Nopian Andusti mengatakan, langkah-langkah strategi mengatasi kasus stunting dengan melakukan pencegahan. Berikan pelayanan kesehatan yang baik bagi pertumbuhan dan kesehatan ibu dan anak.

“Intervensi dimulai dari pasangan calon pengantin. Kesehatan calon pengantin dipastikan baik sebelum menikah. Calon pengantin sudah divaksin dan dalam kondisi prima. Memberikan makanan tambahan dan tablet tambah darah selama kehamilan,” jelasnya.

Hal senada dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Menurutnya, tujuan kegiatan ini untuk mengoptimalkan sinergi gerakan mencegah stunting.

Selain itu menimbulkan rasa kepemilikan dan kebanggaan seluruh stakeholder upaya percepatan penurunan stunting.

“Tingkatkan peran stakeholder, tokoh masyarakat dan keluarga dalam pembangunan keluarga. Meningkatkan kepedulian keluarga di Bangka Belitung dalam pencegahan stunting,” tegas Asyraf.



# Peningkatan Kapasitas Pegawai, DP3ACSKB Babel Gunakan Strategi Outbound

**DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berupa meningkatkan kualitas dan kapasitas pegawai. Strategi kali ini, memberi pembekalan aparatur melalui bimbingan teknis (Bimtek) yang dikombinasikan dengan outbound.**

Selain mendapatkan pengetahuan melalui penyampaian materi oleh narasumber, kegiatan ini juga disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media pembelajaran.

Amarullah, ST., MM Kabid Capil DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas pegawai. Terutama dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.

“Hasil dari kegiatan ini untuk membantu pekerjaan di kantor masing-masing dalam melayani masyarakat,” kata Amarullah saat membuka kegiatan mewakili kepala dinas, di Hotel Soll Marina, Selasa (16/7/2024).

Peserta kegiatan Bimtek Peningkatan Kapasitas Aparatur Disdukcapil Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pegawai Disdukcapil semua bidang, termasuk sekretariat. Setiap Disdukcapil kabupaten/kota mengirimkan lima aparatur.

Menurut Amarullah, aparatur Disdukcapil harus bisa menjalankan pekerjaan sesuai tugas masing-masing. Harapannya pelaksanaan pekerjaan semakin berkualitas, terutama dalam pelayanan kepada masyarakat.

“Aparatur Disdukcapil melayani masyarakat untuk pembuatan dokumen kependudukan seperti KTP, akte kelahiran dan lain-lain,” jelas Amarullah.

Hasil Bimtek ini hendaknya bisa membuat aparatur menjadi lebih kreatif. Amarullah menambahkan, kegiatan ini juga memberikan pengetahuan cara manajemen konflik yang bisa saja terjadi saat menjalankan pekerjaan di kantor.

“Ada kemungkinan terjadi konflik ketika menjalankan tugas sebagai pelayanan masyarakat. Bimtek ini memberikan solusi dalam manajemen konflik tersebut,” kata Amarullah.



# Perhatikan Hak-Hak Anak, Wujudkan Sekolah Ramah Anak



**Sekolah Ramah Anak (SRA) bisa dilaksanakan dalam pendidikan formal dan informal. Pendidikan tersebut mampu memberikan perlindungan hak anak. Ini perlu, sebab 8 jam anak berada di sekolah, 8 jam di rumah dan sisanya di tempat lainnya.**

Demikian disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMA Muhammadiyah Pangkalpinang Tahun Ajaran 2024/2025, di Ruang Pertemuan Umum, Senin (15/7/2024).

Prinsip sekolah ramah anak, jelasnya Asyraf di antaranya, nondiskriminasi. Selain itu, memperhatikan kepentingan terbaik anak, hidup dan kelangsungan perkembangan anak. Selanjutnya memberikan kesempatan bagi anak untuk berpartisipasi.

“Pengelola sekolah ramah anak memberikan yang terbaik bagi kepentingan anak. Untuk itu, lingkungan sekolah anak harus baik, dengan memperhatikan hak-hak anak,” ungkapnya.



Untuk memotivasi pemenuhan hak-hak anak, Asyraf menyarankan agar dibuat kelas-kelas ramah anak. Ini bisa dilombakan antar kelas. Kemudian dikembangkan menjadi sekolah ramah anak.

“Jika sudah menjadi sekolah ramah anak, pola pendidikannya tidak menggunakan kekerasan, dan juga tidak ada perundungan. Baik oleh siswa maupun tenaga pendidik,” tegas Asyraf.

Kegiatan ini berlangsung interaktif. Putri peserta MPLS mempertanyakan mengenai cara untuk mencegah terjadinya pernikahan usia anak. Sebab sebagaimana disampaikan sebelumnya, angka pernikahan usia anak di Kepulauan Bangka Belitung cukup tinggi.

Menjawab pertanyaan tersebut, Asyraf mengatakan, harus ada komitmen untuk tidak menikah di usia anak. Selanjutnya, anak-anak mesti fokus sekolah. Setelah tamat SMA, kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

“Anak-anak jangan terlalu sering keluar malam. Jika hendak keluar malam, harus izin orang tua. Selain itu, untuk sekarang ini jangan berpacaran,” kata Asyraf.

SMA Muhammadiyah Pangkalpinang akan mewujudkan sekolah ramah anak. Komitmen tersebut secara langsung disampaikan Edison Taher Kepala SMA Muhammadiyah. Menurutnya, ke depan ingin melakukan kerja sama terkait hal tersebut.

“Kita akan melakukan kerja sama dengan DP3ACSKB untuk mewujudkan sekolah ramah anak ini,” tegas Edison usai memberikan penghargaan sertifikat narasumber.





# Harganas Tingkatkan Kesadaran Membangun Keluarga Kecil Bahagia

**H**ari Keluarga Nasional bertujuan menguatkan program Keluarga Berencana (KB). Gerakan KB Nasional diharapkan berdampak meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Demikian disampaikan Kepala Perwakilan BKKBN Kepulauan Bangka Belitung Muhammad Irzal, saat bertindak sebagai pembina upacara mingguan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Senin (8/7/2024).

“Saya ucapkan terima kasih. Selama ada Perwakilan BKKBN Kepulauan Bangka Belitung, ini menjadi pertama kalinya Kepala perwakilan BKKBN sebagai pembina apel upacara,” kata Irzal.

Tampak Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3AC-SKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengontrol persiapan pelaksanaan upacara. Palsnya petugas upacara kali ini merupakan pegawai dari DP3ACSKB

Babel.

Menyinggung mengenai sejarah Hari Keluarga Nasional, Irzal menjelaskan, setiap tanggal 29 Juni diperingati sebagai Hari Keluarga Nasional atau Harganas. Tahun 2024 ini merupakan peringatan Harganas ke-31.

“Peringatan Harganas tidak terlepas dari perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan usai kemerdekaan Indonesia. Tanggal 29 Juni 1949, menjadi landasan dicetuskannya peringatan Harganas,” jelas Irzal.

Tema Harganas tahun ini, kata Irzal, “Keluarga Berkualitas Menuju Indonesia Emas”. Ini menjadi momen penting untuk mengingat kembali peran vital keluarga dalam membentuk karakter generasi muda.

“Untuk tingkat provinsi, Peringatan Harganas akan dilakukan tanggal 24 Juli mendatang. Pelaksananya di lapangan upacara kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung,” jelasnya.

# Ibu-ibu Harus Peduli Memperbaharui Data Kependudukan, Ini Tujuannya

Ibu-ibu harus peduli untuk memperbaharui data kependudukan. Ini penting, terutama saat memasuki tahun ajaran baru pendidikan. Sebab dokumen kependudukan menjadi salah satu syarat bagi anak-anak untuk masuk sekolah.

Hal tersebut disampaikan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kabupaten Bangka Tengah, di Hotel Santika, Kamis (4/7/2024).

“Pemutakhiran data kependudukan hendaknya dilakukan ketika ada perubahan data. Seperti data domisili keluarga. Data domisili ini penting, karena penerimaan siswa baru memperhatikan domisili penduduk tersebut,” pesan Asyraf.

Lebih jauh Asyraf menjelaskan, untuk pemutakhiran data kependudukan langsung datang ke Disdukcapil setempat. Jangan ketika ada masalah baru datang ke Disdukcapil. Ini bisa dilakukan secara gratis, dan untuk mengubah data tidak membutuhkan waktu lama.



Bicara mengenai isu perempuan, Asyraf mengatakan, rata-rata lama sekolah perempuan di Bangka Belitung masih di bawah angka nasional. Selain itu tentang keterwakilan perempuan di legislatif. Namun hasil pemilu lalu, keterwakilan perempuan membaik.

“Perempuan harus berani tampil. Bagi perempuan yang telah berhasil terpilih melalui pemilu lalu, ke depan bisa memperjuangkan kepentingan perempuan,” kata Asyraf.

Sebelumnya saat membuka kegiatan, drg. M. Anas Maruf, Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Politik dan Hukum, Kabupaten Bangka Tengah mengatakan, cukup banyak peran perempuan di Kabupaten Bangka Tengah dalam bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi.

Untuk meningkatkan partisipasi perempuan tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Ia mengharapkan perempuan menjadi lebih berdaya diri. Contohnya ada banyak kepala dinas perempuan di Pemda Kabupaten Bangka Tengah.

“Anggota DPRD yang terpilih juga banyak dari perempuan. Ada enam perempuan terpilih sebagai anggota dewan. Ketua dewan sekarang ini dijabat oleh perempuan,” jelasnya.

Kegiatan ini merupakan agenda DP2KBP3A Kabupaten Bangka. Tujuannya, meningkatkan partisipasi perempuan di bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi. Tampak hadir pada kesempatan ini, dr. Dede Lina, M.KM Kepala DPPKBPPA Kabupaten Bangka Tengah.

# Smartphone Mengubah Pola Komunikasi dalam Keluarga

Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengatakan, keberadaan smartphone telah mengubah pola komunikasi dalam keluarga. Smartphone sebagai dua sisi mata pisau, untuk itu harus pandai untuk memanfaatkannya.

“Pisau bisa untuk memotong, namun juga dapat melukai. Anggota keluarga berkumpul, namun tidak saling berbicara karena sibuk dengan smartphonenya,” kata Asyraf saat Kegiatan Peningkatan Kualitas Hidup Anak melalui Temu Forum Anak Selawang Segantang (FAST), di Hotel Santika, Rabu (3/7/2024).

Kegiatan yang dimotori DP2KBP3A Kabupaten Bangka Tengah ini secara langsung dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Drs. Irwan, M.Tr.IP., mewakili Bupati Bangka Tengah. Tampak hadir juga, dr. Dede Lina, M.KM Kepala DPPKBPPA Kabupaten Bangka Tengah.

Menurut Asyraf, jika sedang berkumpul dengan keluarga, ada baiknya meletakkan smartphone agar tidak sibuk dengan smartphone masing-masing. Sehingga komunikasi dalam keluarga menjadi lebih baik. Gunakan smartphone untuk keperluan yang bersifat positif.

Menyinggung mengenai Forum Anak, Asyraf menjelaskan, anak bisa menjalankan peran sebagai pelopor dan pelapor. Anak harus bisa menjadi agen perubahan dan menggunakan waktu luang untuk kegiatan positif, bermanfaat dan bisa menginspirasi orang lain.

“Anak bisa terlibat dalam kegiatan Musrenbang. Syaratnya dapat berkomunikasi dengan baik untuk menyampaikan usulan aspirasi anak dalam Musrenbang. Tentunya dalam hal ini harus didampingi orang dewasa atau fasilitator anak,” jelasnya.

Sebelumnya, Irwan mengatakan, anak mempunyai hak dasar di antaranya, hak untuk hidup, hak tumbuh kembang, hak berpartisipasi dan hak memperoleh perlindungan. Forum Anak menjadi wadah bagi anak untuk berpartisipasi membangun Kabupaten Bangka Tengah.

Anak harus bisa menyampaikan kebutuhan anak. Ia menegaskan, setiap kebutuhan anak hanya anak yang paham. Untuk itu, sangat diharapkan bisa mengikuti kegiatan ini dengan suka cita dan bahagia. Jadikan kegiatan ini sebagai modal, pengalaman.

“Belajar dari sekarang untuk menjadi pemimpin. Sebagai anak mesti punya mimpi hebat dan indah, sehingga dapat membanggakan orang tua. Selain itu, anak harus berakhlak mulai dan berprestasi,” kata Irwan.

# GALERI FOTO



**KEGIATAN** ramah tamah saat melepas Ir. Darnis Rachmiyati Kepala UPT PPA DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sudah memasuki masa purnabakti terhitung tanggal 1 Januari 2025.



# Mau Tahu Beda Singa dengan Serigala

**S**inga selalu menganggap dirinya sebagai raja hutan. Sebagian besar hewan yang ada di hutan menjadi mangsanya. Namun lain halnya jika di arena sirkus, sebab singa selalu menjadi bagian dari permainan.

Demikian dikatakan Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd Kepala DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, saat menjadi pembina apel pagi, di Halaman Kantor DP3ACSKB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rabu (2/10/2024).

“Namun jika di tempat sirkus, yang sering kita lihat hewan yang menjadi mainan yakni singa dan harimau,” kata Asyraf.

Jarang sekali, jelas Asyraf, bahkan hampir tidak pernah ditemui serigala menjadi hewan permainan di arena sirkus. Ini menunjukkan serigala lebih mempunyai wibawa dari singa yang menganggap sebagai raja hutan.

Terkait dengan perilaku di lingkungan kerja, Asyraf menjelaskan, seorang pegawai hendaknya mempunyai etika baik dan selalu berpikir positif. Hal itu bisa menumbuhkan wibawa seseorang.

“Tetaplah semangat dalam bekerja. Selain pandai, seorang pegawai perlu mempunyai etika yang baik,” sarannya.

